

PEMBELAJARAN KOLABORATIF MENULIS TEKS REKON BERBANTUAN MEDIA PADLET SEBAGAI SARANA LATIHAN SISWA KELAS IX SMPM 1 SURABAYA

Arras Reka Widoty¹, Purnama Edhi Wicaksana²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Surabaya

ngabektiarras@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Article History

Received: dd-mm-yyyy

Revision: dd-mm-yyyy

Acceptance: dd-mm-yyyy

Published: dd-mm-yyyy

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan pembelajaran kolaboratif menulis teks rekonstruktif berbantuan media Padlet sebagai sarana latihan bagi siswa kelas IX di SMPM 1 Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena pembelajaran yang terjadi, serta menganalisis dampaknya terhadap keterampilan menulis siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan siswa dan guru, observasi selama proses pembelajaran, serta dokumentasi hasil tulisan siswa yang diposting di Padlet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif ini berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses menulis. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif berbantuan media Padlet dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, serta memperkenalkan mereka pada penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

Katakunci: kolaborasi, menulis, pembelajaran, padlet, teks

Abstract: This research aims to describe the application of collaborative learning to write reconstructive texts using Padlet media as a training tool for class IX students at SMPM 1 Surabaya. The method used in this research is descriptive qualitative, which aims to understand and describe the learning phenomena that occur, as well as analyze their impact on students' writing skills. Data was collected through interviews with students and teachers, observations during the learning process, as well as documentation of students' writing results posted on Padlet. The research results show that collaborative learning is successful in increasing student involvement in the writing process. This research shows that collaborative learning assisted by Padlet media can be an effective alternative for improving students' writing skills, as well as introducing them to the use of technology in the learning process.

Keyword: collaboration, learning, padlet, text, writing

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan esensial yang harus dimiliki oleh siswa, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Namun kenyataannya di abad 21 ini pun masih banyak pendidik yang gagal menyesuaikan proses pembelajaran dengan minat peserta didiknya. Fenomena seperti ini nampaknya juga terjadi ketika pembelajaran bahasa Indonesia, termasuk pembelajaran menulisnya (Fitriani, 2021). Dunia pendidikan harus siap berinovasi. Setiap perangkat dalam sistem pendidikan mempunyai peranan dan merupakan faktor yang sangat penting yang mempengaruhi keberhasilan sistem pendidikan (Sanuhung et al., 2022). Kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, khususnya mengintegrasikan teknologi, akan diapresiasi masyarakat sebagai wujud keberhasilan penyampaian pembelajaran (Mufaridah et al., 2022).

Keterampilan menulis tidak hanya diperlukan dalam aspek akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam penyampaian ide, informasi, dan opini. Keterampilan menulis menuntut kemampuan menyampaikan informasi, memvisualisasikan lingkungan sekitar, dan menyampaikan apa yang ada dalam pikiran dalam berbagai bentuk tulisan (Astuti et al., 2022). Salah satu jenis tulisan yang penting untuk dipelajari adalah teks rekonstruksi (rekon), yang merupakan teks yang menyajikan kembali peristiwa atau cerita berdasarkan urutan kejadian secara runtut dan jelas. Di kelas IX,

pembelajaran menulis teks rekon menjadi salah satu materi yang diharapkan dapat dikuasai siswa dengan baik. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks rekon secara efektif.

Berbagai kendala dihadapi siswa dalam menulis teks rekon, mulai dari keterbatasan kosakata, kurangnya pemahaman terhadap struktur teks, hingga kurangnya motivasi dalam menyusun tulisan yang runtut. Dalam proses pembelajaran, pendidik berperan besar dalam menyukseskan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru perlu kreatif, inovatif, dan proaktif dalam proses pembelajaran (Hasbullah et al., 2022). Kondisi ini memerlukan adanya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif, yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pembelajaran kolaboratif, di mana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk saling berbagi ide, informasi, dan masukan dalam menulis teks rekon.

Pembelajaran kolaboratif memungkinkan siswa untuk saling bertukar pikiran dan mendukung satu sama lain dalam menyelesaikan tugas menulis. Selain itu, pendidik juga harus mempertimbangkan diskusi interaktif dan kolaborasi asinkronus atau sinkronus (Bueti, 2021). Hal ini sejalan dengan prinsip metode konstruktivistik, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh individu melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung. Dengan metode

ini, siswa tidak hanya mengandalkan penjelasan guru, tetapi juga aktif membangun pemahaman mereka sendiri melalui diskusi, pemecahan masalah, dan refleksi. Selain itu, guru juga diharapkan lebih efektif, kreatif, dan menarik agar siswa tidak mudah bosan atau malas dalam mengikuti pembelajaran (Pratama & Nuryadi, 2022). Selain itu (Pratama & Nuryadi, 2022) siswa juga perlu menguasai dan mengeksplor teknologi yang digunakan untuk pembelajaran. Perkembangan teknologi yang ada juga dapat dimanfaatkan melalui penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi sudah menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan, agar sekolah benar-benar menjadi ruang belajar, tempat siswa dapat mengembangkan keterampilannya secara maksimal dan berinteraksi dengan masyarakat yang semakin maju (Hasbullah et al., 2022).

Dalam konteks menulis teks rekon, metode konstruktivistik dapat membantu siswa lebih memahami bagaimana menyusun teks secara runtut dan logis berdasarkan pemahaman yang mereka peroleh melalui interaksi dengan rekan-rekan sekelas. Siswa lebih terpacu untuk berkreasi dan mengembangkan keterampilan seperti cara membuat tema atau judul yang baik, cara penerapannya, dan cara penerapan desain yang baik (Nelawati et al., 2020). Untuk mendukung pembelajaran kolaboratif dengan metode konstruktivistik, penggunaan media teknologi menjadi sangat relevan. Teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi alat belajar, metode/media, dan sumber

belajar bagi siswa (Mulyawati et al., 2022).

Salah satu media yang dapat digunakan adalah Padlet, sebuah platform digital yang memungkinkan siswa untuk berkolaborasi secara online dengan mudah. Padlet menyediakan dinding virtual dan ruang kolaborasi yang dapat diakses dari perangkat apa pun yang memiliki akses internet (Alghozi et al., 2021). Padlet adalah aplikasi online gratis yang terlihat seperti papan tulis online untuk digunakan oleh siswa dan guru (Rachmadyanti, 2021). Padlet memungkinkan semua orang berkolaborasi termasuk antar pendidik dan siswa (Qulub, T., & Renhoat, 2019). Padlet berfungsi seperti papan tulis virtual di mana siswa dapat memposting ide, catatan, gambar, dan video. Dengan Padlet, siswa dapat mengunggah draft tulisan mereka, memberikan umpan balik kepada rekan mereka, dan menyusun teks rekon secara bersama-sama. Siswa memperoleh rasa percaya diri ketika karyanya dilihat dan dibaca oleh banyak siswa lainnya (Hadi et al., 2022).

Keunggulan Padlet terletak pada fleksibilitasnya yang memungkinkan siswa bekerja kapan saja dan dari mana saja, serta tampilannya yang menarik dan mudah digunakan. Selain itu, Padlet adalah aplikasi ramah penyimpanan karena dapat digunakan tanpa perlu download. Padlet merupakan aplikasi berbasis digital yang memungkinkan guru memimpin diskusi, melakukan aktivitas berpikir, dan menyimpan seluruh aktivitas pembelajaran di kelasnya (Widyanto et al., 2021). Secara umum kelebihan Padlet adalah

lebih mudah dan efisien dalam penggunaan siswa dibandingkan menggunakan data online, siswa lebih mudah berinteraksi satu sama lain karena aplikasi sepenuhnya online, dan memungkinkan siswa untuk berinovasi (Mujizatullah, 2021).

Padlet dapat menciptakan suasana yang realistis karena pendidik dan siswa dapat hadir pada saat yang bersamaan dan mengkomunikasikan ide dan konsep melalui teks, video, atau audio. Pendidik dapat menampilkan alat pembelajaran, materi, catatan kehadiran, dan penilaian langsung di kolom Padlet, atau menggunakan tautan yang sudah diisi sebelumnya dari web atau Google Formulir, dan Padlet menyediakan kemampuan penautan penuh (Nofrion, 2021). Pengguna Padlet harus mendaftar terlebih dahulu untuk mengelola Padlet untuk menghubungkan video dan lainnya (Kamaruddin & Ibrahim, 2021).

Di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya, penggunaan Padlet sebagai sarana latihan menulis teks rekon menjadi salah satu inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX. Penggunaan Padlet diharapkan dapat mengatasi beberapa masalah yang sering dihadapi dalam pembelajaran menulis, seperti minimnya interaksi antara siswa dan terbatasnya waktu untuk memberikan umpan balik secara langsung. Selain itu, dengan adanya Padlet, siswa dapat lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran karena media ini menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Padlet bahkan dapat memotivasi siswa untuk belajar, karena penelitian (Ristanti, 2021) menunjukkan bahwa

80% siswa puas dengan pembelajaran jarak jauh dengan Padlet dan tertarik untuk berpartisipasi.

Pembelajaran menulis teks rekon dengan metode konstruktivistik berbantuan media Padlet juga sejalan dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Di era digital seperti sekarang, siswa sudah sangat akrab dengan berbagai perangkat teknologi, sehingga penggunaan media berbasis teknologi dapat memudahkan mereka dalam mengakses materi pembelajaran dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka. Tujuan pembelajaran pada platform media Padlet adalah untuk menyampaikan esensi berbagai nilai agar dapat mengenal teknologi baru sekaligus mempertimbangkan permasalahan yang ada (Muhyidin et al., 2022). Selain itu, media seperti Padlet memungkinkan guru untuk lebih mudah memonitor perkembangan siswa dalam menulis dan memberikan bimbingan yang lebih personal dan tepat waktu.

Lebih lanjut, pembelajaran kolaboratif menulis teks rekon dengan Padlet diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui proses revisi yang berkelanjutan. Dalam konteks pembelajaran ini, siswa dapat secara langsung memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam tulisan mereka berdasarkan masukan dari rekan-rekan atau guru, sehingga hasil akhirnya menjadi lebih baik. Dalam hal ini pendidik memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk berkomentar, mengapresiasi, ataupun memberikan semangat untuk temannya (Chamidah, 2022). Melalui latihan yang berkelanjutan dan

pembiasaan, siswa akan lebih terampil dalam menyusun teks rekon secara runtut dan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pembelajaran kolaboratif dengan metode konstruktivistik berbantuan Padlet dapat meningkatkan keterampilan menulis teks rekon siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan Padlet sebagai media kolaboratif dalam pembelajaran menulis, serta kendala-kendala yang mungkin dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan model pembelajaran menulis di sekolah menengah, khususnya dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Penggunaan Padlet sebagai media pembelajaran kolaboratif dapat menjadi alternatif yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang secara akurat dan sistematis menggambarkan atau menyajikan masalah penelitian, seperti keadaan suatu populasi, situasi, atau fenomena. Pendekatan dilakukan melalui penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan

peneliti yaitu metode penelitian kepustakaan. Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan sumber bibliografi dari buku atau jurnal yang dipilih dan dianalisis. Pendekatan ini tidak didasarkan pada prinsip statistik, namun berdasarkan bukti kualitatif (Moleong, 2017). Penilaian pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian diinterpretasikan untuk mendapatkan jawaban rinci.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPM 1 Surabaya, yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran kolaboratif menulis teks rekon menggunakan Padlet. Penelitian ini tidak menggunakan sampel acak, tetapi memilih kelas tertentu yang telah menerapkan metode ini, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman siswa.

Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk menggali persepsi mereka tentang penggunaan Padlet dalam pembelajaran kolaboratif. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kendala, kelebihan, serta pengalaman subjektif mereka dalam menggunakan Padlet.

Observasi dilakukan di kelas selama proses pembelajaran untuk mencatat interaksi yang terjadi antara siswa dan media Padlet, serta dinamika kerja kelompok yang muncul. Dokumentasi berupa hasil tulisan siswa yang dikerjakan secara kolaboratif melalui Padlet menjadi salah satu sumber data utama untuk menilai kualitas teks rekonstruktif yang dihasilkan oleh siswa. Analisis data terdiri dari tiga tahap, diawali

dengan reduksi data, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan (Basrowi & Suwandi, 2018).

Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mencegah siswa di berbagai tingkatan menjadi bosan atau kehilangan semangat belajar, serta membantu guru dalam menggunakan media pembelajaran online secara lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana pembelajaran dalam pembelajaran. ini berisi uraian mengenai metode yang digunakan dalam penelitian mencakup karakteristik keilmuan, bahan, alat, lokasi, waktu penelitian, sifat penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data. Semua unsur tersebut tidak dibagi dalam sub bab, dan perlu dijelaskan secara detail.

Untuk penelitian kuantitatif hindari penulisan rumus-rumus statistik secara berlebihan. Untuk penelitian kajian teori uraikan secara ringkas alur jalannya penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media Padlet dalam pembelajaran menulis teks rekon terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Padlet memungkinkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif, berbagi ide, serta mengedit teks secara langsung dalam kelompok mereka. Hal ini mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam setiap tahapan menulis, dari perencanaan hingga revisi teks. Kolaborasi antar siswa juga tercipta dengan lebih intens, karena mereka

dapat memberikan umpan balik secara langsung terhadap tulisan teman-teman sekelompok mereka. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif.

Penerapan pembelajaran kolaboratif menggunakan Padlet memfasilitasi siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerjasama. Siswa bekerja dalam kelompok kecil dan saling berbagi ide melalui komentar yang ditulis di Padlet. Proses ini mengajarkan mereka bagaimana cara memberi dan menerima umpan balik konstruktif, serta memperkuat rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Keterlibatan aktif ini mendorong siswa untuk saling membantu dalam menyusun teks rekons yang lebih baik, meningkatkan kualitas tulisan mereka, serta memperdalam pemahaman mereka tentang struktur teks yang benar.

Hasil tulisan siswa menunjukkan adanya peningkatan kualitas teks rekonstruktif setelah mereka berkolaborasi menggunakan Padlet. Pada tahap awal, banyak siswa yang masih kesulitan dalam menyusun kalimat yang runtut dan memiliki alur yang jelas. Namun, setelah bekerja bersama dalam kelompok, mereka dapat menyusun teks yang lebih terstruktur dan logis. Proses revisi yang dilakukan oleh teman-teman kelompok mereka di Padlet turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas teks yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat membantu siswa untuk lebih memahami aspek-aspek teknis dalam penulisan teks.

Pembelajaran dengan menggunakan Padlet memberikan kemudahan dalam akses dan fleksibilitas. Siswa dapat mengakses platform Padlet kapan saja dan di mana saja, selama mereka memiliki perangkat yang terhubung dengan internet. Hal ini memungkinkan mereka untuk bekerja secara mandiri maupun bersama-sama di luar jam pelajaran. Selain itu, guru juga dapat dengan mudah memantau progres masing-masing kelompok dan memberikan masukan secara langsung. Kemudahan ini membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien, karena siswa tidak terbatas pada waktu dan ruang kelas yang konvensional.

Meskipun Padlet memiliki banyak kelebihan, penggunaan teknologi ini juga dihadapkan pada beberapa tantangan teknis. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengakses Padlet karena terbatasnya perangkat yang mereka miliki atau keterbatasan pemahaman teknologi. Beberapa siswa juga kurang terbiasa dengan penggunaan media sosial atau platform digital lainnya, yang menghambat kelancaran dalam berkolaborasi. Untuk itu, dibutuhkan bimbingan lebih intensif dari guru agar siswa dapat memanfaatkan media ini secara maksimal.

Dalam hal motivasi, penggunaan Padlet terbukti dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran. Padlet, yang memiliki tampilan visual yang menarik, memberi nuansa baru dalam proses pembelajaran yang biasanya terkesan monoton. Fitur-fitur

interaktif seperti pemberian komentar dan pemberian emoji atau reaksi pada tulisan teman sekelas juga menambah elemen kesenangan dalam aktivitas menulis. Dengan demikian, siswa menjadi lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran menulis teks rekon.

Pembelajaran kolaboratif berbantuan Padlet juga berperan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif siswa. Selama proses menulis teks rekon, siswa diminta untuk menganalisis informasi, menyusun argumentasi yang logis, serta merefleksikan kembali isi teks yang mereka tulis. Kolaborasi antar siswa membuat mereka saling berdiskusi tentang cara-cara terbaik dalam menyusun teks yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku, seperti penggunaan kalimat efektif dan urutan logis dalam teks.

Proses ini mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas. Berdasarkan hasil observasi, peran guru dalam pembelajaran kolaboratif ini sangat krusial. Guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami cara menggunakan Padlet dengan baik, serta memberikan bimbingan dalam proses kolaborasi. Guru juga harus memberikan umpan balik secara tepat waktu, baik melalui komentar di Padlet atau dalam pertemuan tatap muka, agar siswa dapat segera memperbaiki dan meningkatkan kualitas pekerjaan mereka.

Analisis terhadap hasil tulisan siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran kolaboratif menggunakan Padlet dapat memperbaiki kemampuan menulis siswa dalam hal pemahaman struktur teks, kejelasan ide, dan kelancaran bahasa. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam menulis teks yang koheren dan terstruktur dengan baik menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah melalui proses kolaborasi ini. Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang memerlukan waktu lebih lama untuk menguasai teknik penulisan yang benar, yang menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran ini dipengaruhi oleh tingkat kesiapan dan kemampuan dasar siswa.

Meskipun ada beberapa tantangan, seperti kesulitan teknis dan perbedaan tingkat keterampilan siswa, secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif menulis teks rekonstruktif berbantuan Padlet dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Melalui kolaborasi yang intensif, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis teknologi seperti ini layak dipertimbangkan untuk diterapkan lebih luas di sekolah-sekolah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pembelajaran kolaboratif yang memanfaatkan media digital seperti Padlet dapat menjadi salah satu

alternatif efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks rekonstruktif siswa, sekaligus memperkenalkan mereka pada teknologi yang dapat menunjang proses pembelajaran di era digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kolaboratif menulis teks rekonstruktif berbantuan media Padlet memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran siswa kelas IX di SMPM 1 Surabaya. Penggunaan Padlet sebagai media digital dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif, saling berbagi ide, dan memberikan umpan balik satu sama lain, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran. Kolaborasi yang terjalin dalam kelompok mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Selain itu, penggunaan Padlet juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menyusun teks rekonstruktif yang terstruktur dan logis. Melalui aktivitas kolaboratif, siswa dapat mengedit, merevisi, dan memperbaiki teks yang telah mereka buat, baik secara individu maupun dalam kelompok. Proses ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbantuan teknologi seperti Padlet dapat memperbaiki kualitas tulisan siswa, mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik, dan memudahkan siswa dalam memahami struktur teks rekonstruktif secara mendalam.

Namun, meskipun hasil yang diperoleh cukup positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan teknis yang dihadapi oleh siswa, seperti keterbatasan perangkat atau kurangnya keterampilan teknis dalam menggunakan platform digital. Untuk itu, diperlukan dukungan dari guru dalam memberikan bimbingan penggunaan media ini dengan lebih efektif, serta mengatasi kesulitan teknis yang mungkin muncul agar siswa dapat memanfaatkan Padlet secara optimal. Guru juga harus memperhatikan perbedaan kemampuan antar siswa dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi.

Secara keseluruhan, pembelajaran kolaboratif berbantuan media Padlet merupakan pendekatan yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, mengembangkan keterampilan sosial, serta memfasilitasi penerapan teknologi dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan tantangan yang ada dan memberikan dukungan yang tepat, metode ini memiliki potensi untuk diterapkan lebih luas di sekolah-sekolah, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lainnya yang membutuhkan keterampilan menulis yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghozi, A. A., Salsabila, U. H., Sari, S. R., Astuti, R. T., & Sulistyowati, H. (2021). Penggunaan Platform Padlet sebagai Media Pembelajaran Daring pada Perkuliahan Teknologi Pendidikan Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Anwarul*, 1(1), 137–152. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v1i1.52>
- Astuti, Y., Abidin, Y., & Cahyani, I. (2022). Meracik Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Padlet Untuk Menulis Teks Eksplanasi. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 91–102. <https://doi.org/10.33369/diksa.v8i1.22660>
- Bueti, A. (2021). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v1i2.9>
- Basrowi, & Suwandi. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif. Rineka Cipta.
- Chamidah, S. N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Dan Padlet Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Caption. *Dharma Pendidikan*, 17(1), 83–94. <https://doi.org/10.69866/dp.v17i1.191>
- Fitriani, Y. (2021). Penggunaan Aplikasi Padlet dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, 4(1), 1–15.
- Hadi, N., Hanafi, S., & Suherman, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Mading Digital Padlet untuk Meningkatkan Motivasi dan Budaya Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8614–8625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3839>
- Hasbullah, H., Hidayat, S., & Asmawati, L. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Scribe Materi

- Banjir Bukan Sekedar Bencana Alam Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7544–7555.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3575>
- Mahamsiatus Kamaruddin, & Syakima Ilyana Ibrahim. (2021). Diagnostik item kebolegunaan padlet dalam mengaplikasi model triological menggunakan pengukuran rasch. *Journal of ICT in Education (JICTIE)*, 8(1), 61–72.
- Mufaridah, F., Hima, R., Kuntadirga, B. A., & Arillia, S. N. (2022). Media Padlet Sebagai Teknologi Pedagogik: Persepsi Guru Dan Pemanfaatnya Pada Pembelajaran. *Jurnal NAULI, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 43–51. <https://doi.org/10.1234/jurnal.nauli.v1i3.922>
- Muhyidin, M., Salsabila, U., Fadillah, A. N., Rifki, M., & Natifa, T. (2022). Implementasi Media Platform Padlet dalam Pembelajaran PAI sebagai Bentuk Melek Digital di Era 4.0. *Tsaqofah*, 2(2), 266–274. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i2.335>
- Mulyawati, I., Arini, N. W., & Polina, L. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Canva Dan Padlet Bagi Guru Sd Di Sdn Pulogebang 09 Pagi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 170. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7670>
- Mujizatullah. (2021). Inovasi Pembelajaran Moderasi Beragama Melalui Media Kreatif pada Sekolah Umum / Madrasah di Kabupaten Bone Religious Moderation Learning Innovations Through Creative Media in Public Schools / Madrasahs in Bone Regency Mujizatullah Balai Penelitian dan Pe. 9(2), 231–250
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Nelawati, Andrizal, & Mailani, I. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Gerlach Dan Ely Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pai Di Sd Negeri 020 Langsung Hulu Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. *Jom Ftk Uniks*, 1, 70–85
- Nofrion. (2021). Padlet sebagai Platform Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi (Sebuah Panduan Sederhana). *Journal Buana*, 1–8. <https://osf.io/preprints/osf/7ehg4>
- Pratama, N. A., & Nuryadi. (2022). “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Padlet Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMPN 3 Kembang.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 320–325.
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2019). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Proceedings SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 141–146. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7226/445>

4

Rachmadyanti, P. (2021). Persepsi Mahasiswa PGSD tentang Penggunaan Padlet pada Pembelajaran Microteaching. *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(2), 103–115. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/17105/9886>

Ristanti, F. (2021). Pembelajaran Bahasa Jerman Berbasis Padlet sebagai Pemantik Motivasi Belajar Selama Pandemi. *Jurnal Karya Ilmiah Guru Dinas*, 6(2), 144–152

Sanuhung, F., Salsabila, U. H., Abd Wahab, J., Amalia, M., & Rimadhani, M. I. (2022). Penggunaan Aplikasi Padlet Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan). *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1352>

Widyanto, P., Wardani, N. S., & Permana, I. (2021). Pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran think talk write berbantuan padlet untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 50(1), 60–65.